

**PENGARUH PROGRAM PEMBINAAN PONDOK PESANTREN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI DI SMPIT AL-RIDWAN KARAWANG**

Jamilah Qiyaafatul Haq¹, Astuti Darmiyanti², Abdul Hakim³
^{1,2,3}Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang
2210631110131@student.unsika.ac.id, astuti.darmiyanti@fai.ac.id,
abdul.hakim@fai.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of the Islamic Boarding School Development Program on students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) at SMPIT Al-Ridwan Karawang. The study employed a quantitative approach with an ex post facto causal-comparative design. The population consisted of 66 seventh- and eighth-grade students of SMPIT Al-Ridwan Karawang. Since the population was relatively small, a total sampling technique was applied, involving all students as research participants. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using descriptive statistics, normality tests, linearity tests, and simple linear regression with the assistance of SPSS version 25. The results revealed that the Islamic Boarding School Development Program was categorized as moderate (71%), while students' learning motivation in PAI-BP was also categorized as moderate (69%). The simple linear regression analysis showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating that the Islamic Boarding School Development Program had a positive and significant effect on students' learning motivation. The regression coefficient value of 0.472 indicated a positive relationship, meaning that better implementation of the program was associated with higher learning motivation. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) was 0.302, indicating that the program contributed 30.2% to students' learning motivation, while the remaining 69.8% was influenced by other factors outside the scope of this study. In conclusion, the Islamic Boarding School Development Program has a positive and significant effect on students' learning motivation in Islamic Religious Education and Character Education at SMPIT Al-Ridwan Karawang.

Keywords: *Islamic Boarding School Development Program, Learning Motivation, Islamic Religious Education and Character Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Pembinaan Pondok Pesantren terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP) pada siswa SMPIT Al-Ridwan Karawang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (ex post facto). Populasi penelitian berjumlah 66 siswa kelas VII dan VIII SMPIT Al-Ridwan Karawang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling

sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71%, sedangkan motivasi belajar mata pelajaran PAI-BP juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 69%. Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara Program Pembinaan Pondok Pesantren terhadap motivasi belajar mata pelajaran PAI-BP. Nilai koefisien regresi sebesar 0,472 menunjukkan pengaruh positif, sedangkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,302 menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren memberikan kontribusi sebesar 30,2% terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa SMPIT Al-Ridwan Karawang.

Kata Kunci: Program Pembinaan Pondok Pesantren, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik, baik dari aspek intelektual, spiritual, maupun moral. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan yang mendukung pembentukan karakter dan motivasi belajar peserta didik. Salah satu lingkungan pendidikan yang berperan dalam pembinaan karakter dan keagamaan adalah pondok pesantren (Efendi et al., 2025).

Program pembinaan pondok pesantren merupakan kegiatan yang

dirancang untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, tanggung jawab, dan akhlak mulia melalui berbagai aktivitas yang dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Lingkungan pesantren yang kondusif diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Motivasi belajar merupakan faktor penting yang mendorong peserta didik untuk aktif, tekun, dan bersemangat dalam mencapai tujuan pembelajaran (Adi Kurniawan, 2025).

Dalam perspektif Islam, menuntut ilmu merupakan perintah agama yang memiliki kedudukan mulia. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”. (Al-Mujadallah: 11).

Ayat tersebut menunjukkan bahwa ilmu pengetahuan memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam Islam. Oleh karena itu, motivasi belajar tidak hanya berkaitan dengan pencapaian akademik, tetapi juga menjadi bagian dari ibadah dan upaya meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program pendidikan berbasis asrama dan pesantren dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji pengaruh program pembinaan pondok pesantren terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang SMPIT masih terbatas. Berdasarkan hasil

observasi awal di SMPIT Al-Ridwan Karawang, ditemukan adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI-BP. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program pembinaan pondok pesantren terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPIT Al-Ridwan Karawang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif (*ex post facto*). Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Pembinaan Pondok Pesantren sebagai variabel bebas (X) terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai variabel terikat (Y). Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta inferensial.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII dan VIII SMPIT Al-Ridwan Karawang yang berjumlah 66 peserta didik. Teknik pengambilan sampel

menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan SPSS 25 melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, dan regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data variabel yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden. Pengujian ini bertujuan untuk melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Hasil analisis deskriptif dengan bantuan program SPSS versi 25. Berikut Tabel hasil SPSS variabel X tentang Program Pembinaan Pondok Pesantren.

Tabel 1 Analisis Program Pembinaan Pondok Pesantren
Descriptive Statistics

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Pembinaan Pondok Pesantren	65	45.00	79.00	63.02	6.76270
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Program Pembinaan Pondok Pesantren menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh sebesar 63,02. Adapun skor terendah yang diperoleh responden adalah 45,00 dan skor tertinggi adalah 79,00, dengan rentang nilai sebesar 34,00. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 6,76 menunjukkan tingkat penyebaran data

responden terhadap variabel Program Pembinaan Pondok Pesantren. Hasil analisis deskriptif tersebut memberikan gambaran umum mengenai kondisi data variabel Program Pembinaan Pondok Pesantren yang diperoleh dari 65 responden penelitian.

Tabel 2 Kategorisasi Program Pembinaan Pondok Pesantren

Tabel Kategorisasi X				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X \leq (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 56.25$	8	12%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$56.25 \leq X < 69.78$	46	71%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$69.78 \leq X$	11	17%	Tinggi
Jumlah		65	100%	

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel Program Pembinaan Pondok Pesantren diketahui bahwa terdapat 8 responden (12%) berada pada kategori rendah, 46 responden (71%) berada pada kategori sedang, dan 11 responden (17%) berada pada

kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren di SMPIT Al-Ridwan Karawang secara umum berada pada kategori sedang, karena sebagian besar responden berada pada kategori tersebut.

Tabel 3 Analisis Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP	65	47.00	80.00	62.5231	5.86597
Valid N (listwise)	65				

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variabel Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 62,52 dengan standar deviasi sebesar 5,87. Nilai minimum yang diperoleh responden adalah 47 dan

nilai maksimum sebesar 80, sehingga rentang skor (range) yang diperoleh sebesar 33. Nilai median sebesar 62 menunjukkan bahwa sebagian besar skor responden berada di sekitar nilai rata-rata.

Tabel 4 Kategorisasi Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP

Tabel Kategorisasi Y				
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan

$X \leq (\mu - 1,0\sigma)$	$X \leq 56.66$	10	15%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$56.66 \leq X < 68.39$	45	69%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$68.39 \leq X$	10	15%	Tinggi
Jumlah		65	100%	

Berdasarkan hasil kategorisasi variabel Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP diketahui bahwa terdapat 10 responden (15%) berada pada kategori rendah, 45 responden (69%) berada pada kategori sedang, dan 10 responden (15%) berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar mata pelajaran PAI-BP siswa SMPIT Al-Ridwan Karawang secara umum berada pada kategori sedang, karena mayoritas responden berada pada kategori tersebut.

Hasil Analisis Inferensial

Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Program Pembinaan Pondok Pesantren terhadap variabel Y pada siswa SMPIT Al-Ridwan Karawang. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk

memastikan bahwa data memenuhi ketentuan yang diperlukan dalam analisis statistik. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data memenuhi persyaratan tersebut, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) lebih besar dari 0,05

Tabel 5 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Parameter	LN_X	LN_Y
N	65	65
Mean	4.1376	4.1312
Std. Deviation	0.10974	0.09428

Absolute	0.108	0.080
Positive	0.049	0.080
Negative	-0.108	-0.071
Test Statistic	0.108	0.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.059c	.200c,d

Berdasarkan hasil uji normalitas awal, data penelitian belum memenuhi asumsi normalitas karena terdapat nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural (LN) untuk memperbaiki distribusi data sehingga memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan dalam analisis statistik.

Setelah dilakukan transformasi data, uji normalitas kembali dilakukan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) variabel LN_X sebesar 0,059 dan variabel LN_Y sebesar 0,200. Kedua nilai tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa data variabel X dan variabel Y telah berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis statistik lebih lanjut.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji linearitas digunakan sebagai salah satu uji prasyarat analisis sebelum dilakukan pengujian hipotesis. Data dinyatakan memiliki hubungan yang linear apabila nilai signifikansi pada Deviation from Linearity lebih besar dari 0,05. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 6 Uji Linearitas
ANOVA Table

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	0.341	24	0.014	2.496	0.005
Linearity	0.172	1	0.172	30.154	0.000
Deviation from Linearity	0.169	23	0.007	1.294	0.232

Within Groups	0.228	40	0.006
Total	0.569	64	

Nilai signifikansi yang diperoleh pada Linearity sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Selain itu, nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,232 yang lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Program Pembinaan Pondok Pesantren dan variabel Y bersifat linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi linearitas sehingga analisis regresi linear sederhana dapat digunakan untuk

menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Uji Analisis Inferensial

Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui kelayakan model regresi dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan layak digunakan.

Tabel 7 Uji F
ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0.172	1	0.172	27.234	.000b
Residual	0.397	63	0.006		
Total	0.569	64			

Berdasarkan Tabel 7. nilai F hitung sebesar 27,234 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan. Dengan demikian, Program Pembinaan Pondok Pesantren memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP dan model regresi yang digunakan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh Program Pembinaan Pondok Pesantren terhadap Motivasi Belajar

Mata Pelajaran PAI-BP. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Uji Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2.178	0.374		5.819	0.000
LN_X	0.472	0.090	0.549	5.219	0.000

Berdasarkan Tabel, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 2,178 dan nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,472. Berdasarkan nilai tersebut, persamaan regresi linear sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut: $LN_Y = 2,178 + 0,472 LN_X$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,178 mengindikasikan bahwa apabila nilai Program Pembinaan Pondok Pesantren (LN_X) bernilai konstan, maka nilai Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP (LN_Y) sebesar 2,178. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,472 menunjukkan bahwa setiap

peningkatan satu satuan pada variabel Program Pembinaan Pondok Pesantren akan diikuti peningkatan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP sebesar 0,472 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Program Pembinaan Pondok Pesantren terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP.

Tabel 9 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.549a	0.302	0.291	0.07940

Berdasarkan Tabel, diperoleh nilai R Square sebesar 0,302. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok

Pesantren memberikan pengaruh sebesar 30,2% terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP. Adapun sisanya sebesar 69,8%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Selain itu, diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,549 yang menunjukkan adanya hubungan positif antara Program Pembinaan Pondok Pesantren dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP. Dengan demikian, semakin baik Program Pembinaan Pondok Pesantren, maka cenderung semakin tinggi pula Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI-BP

Pembahasan

Program Pembinaan Pondok Pesantren di SMPIT Al-Ridwan Karawang

Hasil analisis menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren di SMPIT Al-Ridwan Karawang berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 71%, sedangkan 17% berada pada kategori tinggi dan 12% pada kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa program pembinaan telah berjalan cukup baik dalam mendukung pembentukan karakter, kedisiplinan, dan pemahaman keagamaan peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Ekologi Bronfenbrenner

yang menyatakan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan individu. Melalui kegiatan pembiasaan ibadah, pembelajaran Al-Qur'an, dan penanaman nilai-nilai keislaman, peserta didik memperoleh lingkungan yang mendukung perkembangan religius dan karakter positif (Azkia Faiqotun Ni'mah, 2026).

Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar mata pelajaran PAI-BP berada pada kategori sedang, dengan 69% responden berada pada kategori sedang, 15% kategori tinggi, dan 15% kategori rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang cukup baik dalam mengikuti pembelajaran PAI-BP.

Hasil tersebut sejalan dengan teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang menyatakan bahwa motivasi belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri maupun lingkungan. Kegiatan pembinaan pondok pesantren, seperti pembiasaan ibadah, pendampingan guru, dan penerapan kedisiplinan, menjadi faktor eksternal yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi

belajar peserta didik (Husain et al., 2025).

Pengaruh Program Pembinaan Pondok Pesantren terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar PAI-BP dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Nilai koefisien regresi sebesar 0,472 menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan program pembinaan, semakin tinggi motivasi belajar peserta didik. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,302 menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren memberikan kontribusi sebesar 30,2% terhadap motivasi belajar PAI-BP, sedangkan 69,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada siswa SMPIT Al-Ridwan Karawang.

Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan yang meliputi pembiasaan ibadah, pembelajaran Al-

Qur'an, pendampingan oleh pembina, serta penerapan kedisiplinan mampu mendukung peningkatan motivasi belajar peserta didik. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan keagamaan, tetapi juga terbiasa dengan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kesungguhan dalam belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan Teori Sistem Ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan individu. Selain itu, teori motivasi intrinsik dan ekstrinsik menjelaskan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat mendorong tumbuhnya motivasi belajar peserta didik. Dengan demikian, Program Pembinaan Pondok Pesantren dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPIT Al-Ridwan Karawang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Program Pembinaan Pondok Pesantren di SMPIT Al-Ridwan Karawang berada pada kategori sedang dengan persentase 71%,

sedangkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada kategori sedang dengan persentase 69%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pembinaan Pondok Pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik dengan kontribusi pengaruh sebesar 30,2%. Dengan demikian, Program Pembinaan Pondok Pesantren dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Kurniawan, S. (2025). MANAJEMEN ASRAMA SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA KELAS BOARDING DI MTS NEGERI 2 KARANGANYAR. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.51878/social.v5i4.8039>
- Ahmad Yusam Thobroni, Amelia Khoirunisa, Fitri Ulynda Sari, and I. A. S. (2025). Motivasi Belajar Perspektif Al-Qur'an Dan Hadit. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, vol.11(no 2). https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v11i2.1374.
- Anggraeni, K. R., Fitriyah, L., Pratiwi, N. N., Dedi, & Prestiadi. (2024). Pembinaan Disiplin Peserta Didik. *Proceedings Series of Educational Studies*. <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/10176/3915>
- Anggraini, A., Sirait, F. A., Nurdahyanti, & Ramadhan, S. (2023). Pembinaan Manajemen Peserta Didik dalam Perspektif Islam. *Journal on Education*, 05(03). <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/1473/1172>
- Azkie Faiqotun Ni'mah, K. M. (2026). TEORI SISTEM EKOLOGI BRONFENBRENNER DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MODEL PENDIDIKAN INTEGRATIF: ANALISIS KOORDINASI MULTIPIHAK (KELUARGA, SEKOLAH, KOMUNITAS DAN KEBIJAKAN). *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, Volume 7 N. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.62285/alurwatulwutsqo.v7i1>
- Dr. Abdul Muin, M.Pd., M. (2023). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Dr. Syaiful Bahri M, A. (2021). PEMBINAAN KEAGAMAAN PONDOK PESANTREN (M. E. Dr. H. Husnul Yaqin (ed.)). PENERBIT LAFADZ JAYA.
- Efendi, R. M., Afandi, M., & Subhan, M. (2025). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BELAJAR DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM. *JURNAL KAJIAN ISLAM MODERN*, Vol.13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v13i02.787>
- Ferdianto Hutagalung, Sriyanti Br Pasaribu, Puput Sarah Hutabarat, H., & Turnip. (2025). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, vol 3(1).

- <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v3i1.4488>
- Husain, M. T., Maulana, I., & Hanif, M. (2025). Peran Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Al-Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 01, N, 746–750.
- Mardhiyah, Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan: Memahami Perbedaan, Implikasi, dan Strategi Pemilihan yang Tepat. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670>
- Misbahussuduri. (2024). Pengelolaan Boarding School dalam Pembinaan Kompetensi Sosial Peserta Didik di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh. *Repositori UIN Ar-Raniry*.
- Muhrin. (2025). PEMBINAAN AKHLAK DALAM ISLAM. *Educatioanl Journal*.
- Nurry Marfu'ah, Sari Madani Rambe, Muslim Affandi, M. (2024). Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal of Education Research*.
- Rebina Putri Sonjaya, Farrel Rahma Aliyya, Syahandika Naufal, M. N. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas: Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1).
- Rochmah, A. I. (2022). Program sekolah berasrama (boarding school) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN 1 Kabupaten Malang. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sari, F., & Hartinah. (2023). Pembinaan Keagamaan: Urgensi dan Dampaknya Terhadap Religiusitas dan Etos Kerja Civitas Akademika IAIN Soron. *Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan*, 15(2), 193.
- Sofwatillah, Risnita, M. Syahrani Jailani, D. A. S. (2024). TEHNIK ANALISIS DATA KUANTITATIF DAN KUALITATIF DALAM PENELITIAN ILMIAH. *Journal Genta Mulia*, 15(2).
- Sugiyono, P. D. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sulaiman Saat & Sitti Mania. (2020). PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN Panduan Bagi Peneliti Pemula (Muzakkir (ed.)). PUSAKA ALMAIDA.